

**PENGARUH *SELF ASSESSMENT SYSTEM*, ETIKA UANG DAN
LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP TINGKAT PENGGELAPAN PAJAK**

(Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP kota Palembang)



SKRIPSI OLEH

Syifa Nurshafia

01031482326009

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH *SELF ASSESSMENT SYSTEM*, ETIKA UANG DAN LINGKUNGAN
SOSIAL TERHADAP TINGKAT PENGHELAPAN PAJAK

(Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP kota Palembang)

Disusun oleh:

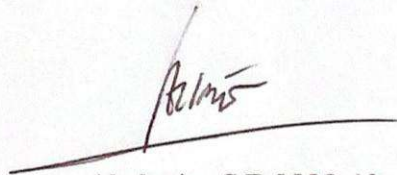
Nama : Syifa Nurshafia
NIM : 01031482326009
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 5 Juli 2025


Abukosim, S.E., M.M, Ak
NIP.196205071995121001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *SELF ASSESSMENT SYSTEM*, ETIKA UANG DAN LINGKUNGAN
SOSIAL TERHADAP TINGKAT PENGGELAPAN PAJAK (Studi Kasus Wajib
Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP kota Palembang)**

Disusun Oleh

Nama : Syifa Nurshafia

NIM : 01031482326009

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

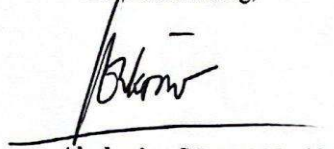
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada 22 Juli 2025 dan telah memenuhi syarat
untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 28 Juli 2025

Dosen Pembimbing,


Abukosim, S.E., M.M., Ak
NIP. 196205071995121001

Dosen Penguji,


Muhammad Farhan, S.E., M.Si
NIP.198312152015041002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi


Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., AK
NIP.197212152003122001

ASLI
JURUSAN AKUNTANSI 01/2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI 08

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Syifa Nurshafia
NIM : 01031482326009
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

“Pengaruh *Self Assessment System*, Etika Uang Dan Lingkungan Sosial Terhadap Tingkat Penggelapan Pajak (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di Kpp Kota Palembang)”

Dosen Pembimbing : Abukosim, S.E., M.M., Ak
Tanggal Ujian : 22 Juli 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 28 Juli 2025

Pembuat Pernyataan



Syifa Nurshafia

NIM 01031482326009

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Allah does not burden a soul
beyond that it can bear.”*

(QS. Al-Baqarah 2:286)

Skripsi ini saya persembahkan

Kepada :

- **Ayah, Bunda, Adik**
- **Keluarga Besar**
- **Teman-teman Seperjuangan**
- **Kekasih**
- **Almamater**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *"Pengaruh Self Assessment System, Etika Uang, dan Lingkungan Sosial terhadap Tingkat Penggelapan Pajak (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Kota Palembang)"* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh dosen, khususnya dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan arahan dan masukan selama proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada orang tua dan keluarga atas doa dan dukungannya yang tiada henti, serta kepada sahabat-sahabat yang selalu memberikan semangat dan motivasi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Palembang, 28 Juli 2025

Penulis



Syifa Nurshafia

NIM.010131482326009

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan tepat waktu. Keberhasilan dalam penyusunan penelitian ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan ketulusan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan penting dalam proses pembelajaran serta penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, bimbingan dan kemudahan yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar.
2. Cinta pertama dan panutanku, Deni Mardiansyah dan pintu surgaku ibunda Yeni Kartika. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun mereka senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah dan mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan selama proses penulisan berlangsung.
3. Adik saya tercinta Kannaya Falisha, yang telah memberikan dukungan luar biasa, baik moral maupun emosional. Terima kasih atas kebersamaan yang tak ternilai, atas tawa, keluh kesah dan setiap momen yang membuat perjalanan ini lebih agak terasa ringan.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwah, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya yang telah menyediakan lingkungan akademik yang kondusif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan proses pembelajaran.
5. Bapak Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan fasilitas dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan.
6. Ibu Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, atas arahan dan kebijakan

yang mendukung kelancaran dan kegiatan akademik penulis.

7. Bapak Abukosim, S.E.,M.M.,Ak, selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian serta ketulusan telah membimbing dan membagikan ilmu yang sangat berharga sepanjang proses penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Muhammad Farhan, S.E.,M.Si , selaku dosen penguji seminar proposal saya yang bersedia meluangkan waktunya untuk datang menguji dan memberikan saran dalam skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman akademik yang menjadi landasan penting dalam proses penyusunan proposal ini.
10. Terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada Muhammad Jamil Reza Syechan, yang telah menjadi sumber semangat dan ketenangan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas doa, dukungan, pengertian, dan kesabaranmu yang tidak pernah habis, bahkan di saat-saat tersulit. Kehadiranmu selalu menjadi pengingat bahwa penulis tidak sendiri dalam menghadapi perjuangan ini.
11. Teman-teman seperjuangan penulis Tiara Febilia, Ghina, Tiara syafitri, Elfa Shinta, atas kebersamaan, semangat kolaboratif, serta dukungan yang telah diberikan selama proses studi dan penulisan berlangsung.

Palembang, 28 Juli 2025

Penulis



Syifa Nurshafia

NIM.01031482326009

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

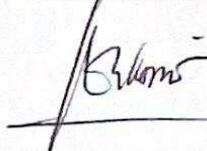
Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa

Nama	Syifa Nurshafia
NIM	01031482326009
Fakultas	Ekonomi
Jurusan	Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	Akuntansi Perpajakan
Judul Skripsi	Pengaruh <i>Self Assessment System</i> , Etika Uang Dan Lingkungan Sosial Terhadap Tingkat Penggelapan Pajak (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di Kpp Kota Palembang)

Telah saya periksa grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

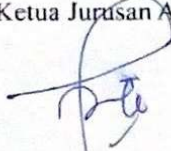
Palembang, 28 Juli 2025

Dosen Pembimbing,



Abukosim, S.E., M.M., Ak
NIP. 196205071995121001

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusranti, S.E., M.AAC., AK
NIP. 197212152003122001

ABSTRAK

Pengaruh *Self Assessment System*, Etika Uang Dan Lingkungan Sosial Terhadap Tingkat Penggelapan Pajak (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di Kpp Kota Palembang)

Oleh :

Syifa Nurshafia

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem self assessment, etika uang, dan lingkungan sosial terhadap penggelapan pajak pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang dipilih secara purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem self assessment berpengaruh signifikan terhadap penggelapan pajak, sedangkan etika uang dan lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap penggelapan pajak. Temuan ini mengindikasikan bahwa upaya pencegahan penggelapan pajak perlu difokuskan pada peningkatan sistem pelaporan mandiri serta penguatan kesadaran dan pemahaman wajib pajak terhadap kewajiban perpajakannya.

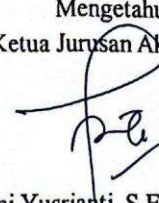
Kata Kunci : Sistem *Self Assessment*, Etika Uang, Lingkungan Sosial, Penggelapan Pajak

Pembimbing


Abukosim, S.E., M.M., Ak
NIP. 196205071995121001

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi


Dr. Hasni Yusrianti, S.E, M.AAC., AK
NIP. 197212152003122001

ASLI

JURUSAN AKUTANSI 01/25
FAKULTAS EKONOMI UNSRI 08

ABSTRACT

The Influence of the Self-Assessment System, Money Ethics, and Social Environment on the Level of Tax Evasion (A Case Study of Individual Taxpayers Registered at the Tax Office in Palembang City)

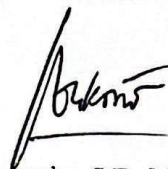
By :

Syifa Nurshafia

This study aims to analyze the influence of the self-assessment system, money ethics, and social environment on tax evasion among individual taxpayers registered at the KPP Palembang. This research uses a quantitative approach with a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to 100 respondents selected by purposive sampling. Data analysis was conducted using multiple linear regression analysis with the help of SPSS. The results show that the self-assessment system has a significant effect on tax evasion, while money ethics and the social environment do not have a significant effect. These findings indicate that efforts to prevent tax evasion should focus on improving the self-assessment reporting system and strengthening taxpayers' awareness and understanding of their tax obligation.

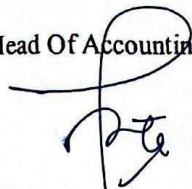
Keywords : *Self-Assessment System, Money Ethics, Social Environment, Tax Evasion*

Advisor



Abukosim, S.E., M.M., Ak
NIP. 196205071995121001

Head Of Accounting Departement



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., AK
NIP.197212152003122001

ASLI

JURUSAN AKUTANSI 01/05
FAKULTAS EKONOMI UNSRI 08

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Syifa Nurshafia

NIM : 01031482326009

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 07 Desember 2001

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Komplek Garuda Putra 3 Blok I no 5, Palembang

Alamat Email : syifanurshafia@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

- SD : SD Nurul Iman Palembang
- SMP : SMPN 9 Palembang
- SMA : SMA Plus Negeri 17 Palembang

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	ix
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Theory of Planned Behavior.....	8
2.1.2 Self Assessment System	9
2.1.3 Etika Uang.....	11
2.1.4 Lingkungan Sosial.....	13

2.1.5	Penggelapan Pajak.....	15
2.2	Penelitian Terdahulu.....	17
2.3	Kerangka Penelitian	23
2.3.1	Hubungan antara Variabel Independen dengan Variabel Dependen	23
2.4	Kerangka Konseptual	26
BAB III METODE PENELITIAN.....		27
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	27
3.2	Rancangan Penelitian	27
3.3	Jenis dan Sumber Data	27
3.3.1	Jenis Data.....	27
3.3.2	Sumber Data	28
3.4	Teknik Pengumpulan Data	28
3.5	Populasi dan Sampel	29
3.5.1	Populasi	29
3.5.2	Sampel	29
3.6	Uji instrumen Penelitian.....	30
3.6.1	Uji Validitas	30
3.6.2	Uji Reabilitas	31
3.7	Uji Asumsi Klasik	32
3.7.1	Uji Normalitas	32
3.7.2	Uji Multikolonieritas	32
3.7.3	Uji Heteroskedastisitas	33
3.8	Teknik Analisis	33
3.8.1	Analisis Regresi Berganda.....	33
3.8.2	Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	34
3.8.3	Uji F	35
3.8.4	Uji t.....	35
3.9	Definisi Operasional.....	36
3.9.1	Variabel Independen	36

3.9.2 Variabel Dependen.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Penelitian	40
4.1.1 Deskripsi Profil Responden.....	40
4.1.2 Uji Instrumen Penelitian.....	44
4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	46
4.1.4 Teknik Analisis	50
4.2 Pembahasan Penelitian.....	55
4.2.1 <i>Self Assessmentt System</i> berpengaruh terhadap Penggelapan Pajak	55
4.2.2 Etika Uang tidak berpengaruh terhadap Penggelapan Pajak	57
4.2.3 Lingkungan Sosial berpengaruh terhadap Penggelapan Pajak	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbandingan Pencapaian Realisasi Pajak 2022-2024	2
Tabel 1. 2 Kasus-kasus penggelapan pajak (<i>Tax Evasion</i>).....	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel	38
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Variabel	44
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian.....	45
Tabel 4. 3 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	47
Tabel 4. 4 Hasil Uji Uji Multikolinearitas.....	48
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	50
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	52
Tabel 4. 7 Hasil Uji F	53
Tabel 4. 8 Hasil Uji t	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Gambar 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	41
Gambar 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	42
Gambar 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan	43
Gambar 4. 5 Hasil Uji Heterokedastisitas	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Tabulasi.....	70
Lampiran 2. Hasil tabulasi data <i>Self Assessment System</i> , Etika Uang, Lingkungan Sosial dan Penggelapan Pajak.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggelapan pajak merupakan salah satu masalah yang kerap menjadi perhatian dalam sistem perpajakan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Fenomena ini terjadi ketika wajib pajak dengan sengaja menyembunyikan sebagian atau seluruh penghasilannya, atau memberikan laporan yang tidak benar, sehingga jumlah pajak yang harus dibayarkan menjadi berkurang. Tindakan tersebut sering dilakukan demi keuntungan pribadi, dan kerap kali sulit terdeteksi oleh otoritas pajak. Dampak dari penggelapan pajak sangat merugikan, tidak hanya bagi penerimaan negara, tetapi juga bagi keadilan sosial dan perkembangan ekonomi. Ketika sebagian wajib pajak tidak melaksanakan kewajibannya secara jujur, beban pajak justru semakin berat bagi wajib pajak lain yang patuh. Selain itu, penerimaan negara yang berkurang membatasi kemampuan pemerintah dalam menjalankan fungsi dan menyediakan layanan publik yang dibutuhkan Masyarakat.

Indonesia menjadikan pajak sebagai salah satu sumber pendapatan utama untuk memenuhi kebutuhan negara. Maka dari itu, negara memerlukan dana yang besar untuk membiayai seluruh kebutuhannya dalam pelaksanaan pembangunan. Pengeluaran utama pemerintah merupakan belanja rutin seperti gaji pegawai negeri sipil dan berbagai subsidi termasuk belanja pendidikan, kesehatan, pertahanan dan keamanan, perumahan rakyat, ketenagakerjaan, agama, lingkungan hidup, dan belanja pembangunan lainnya, serta berkaitan dengan kebutuhan masyarakat. Kesejahteraan merupakan salah satu hal yang sangat diperlukan dan penting

sehingga masyarakat lebih berperan aktif dibandingkan negara melalui pajak untuk mendanai segala kebutuhan pembangunan (Sri Ayem 2018).

Realisasi penerimaan negara tidak hanya bersumber dari pajak namun juga berasal dari non pajak. Namun pendapatan negara terbesar masih berasal dari sektor perpajakan. Berikut perbandingan realisasi penerimaan negara baik yang berasal dari sektor pajak maupun sektor non pajak selama tiga tahun terakhir, yaitu 2022 hingga 2024.

Tabel 1. 1 Perbandingan Pencapaian Realisasi Pajak 2022-2024

Sumber Penerimaan	Realisasi Pendapatan Negara (Milyar Rupiah)		
	2022	2023	2024
I. Penerimaan	2.630.147	2.634.148,9	2.801.862,9
Penerimaan Perpajakan	2.034.552,5	2.118.348	2.309.859,8
Pajak Dalam Negeri	1.943.654,9	2.045.450	2.234.959,3
Pajak Penghasilan	998.213,8	1.040.798,4	1.139.783,7
Pajak Pertambahan Nilai dan dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah	687.609,5	742.264,5	811.365
Pajak Bumi dan Bangunan	23.264,7	25.462,7	27.182,2
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	-
Cukai	226.880,8	227.210	246.079,4
Pajak Lainnya	7.686,1	9.714,4	10.549
Pajak Perdagangan Internasional	90.897,6	72.898	74.900,5
Bea Masuk	51.077,7	53.094	57.372,5
Pajak Ekspor	39.819,9	19.804	17.528
Penerimaan Bukan Pajak	595.594,5	515.800,9	492.003,1
Penerimaan Sumber Daya Alam	268.770,8	223.312,1	207.669,6
Pendapatan dari Kekayaan Negara yang Dipisahkan	40.597,1	81.535,8	85.845,5
Penerimaan Bukan Pajak Lainnya	196.324,3	131.493,6	115.136
Pendapatan Badan Layanan Umum	89.902,3	79.459,4	83.352
II. Hibah	5.696,1	3.100	430,6
Jumlah	2.635.843,1	2.637.248,9	2.802.293,5

Sumber : www.pajak.go.id (2024)

Dalam hal ini, wajib pajak memainkan peran penting dalam menghasilkan pendapatan pajak. Peran wajib pajak sangat penting untuk menjamin stabilitas pendapatan sektor pemerintah. Setiap tahunnya pertumbuhan penduduk dapat meningkatkan jumlah wajib pajak, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan pemerintah dari sektor pajak. Namun kenyataannya kesadaran untuk membayar pajak bagi wajib pajak termasuk rendah dan tidak tercapainya pendapatan negara dari sektor perpajakan karena pajak yang dibayarkan dianggap belum sepenuhnya sesuai dengan kepentingan masyarakat (Styarini & Nugraha 2020).

Pajak menurut UU RI NO. 28 Tahun 2007 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan yaitu, Pajak adalah iuran wajib kepada negara yang terutang oleh orang perseorangan atau badan hukum, yang dikenakan atas dasar hukum tanpa imbalan langsung dan dipergunakan untuk keperluan negara dengan memperhatikan sebesar-besar kemakmuran rakyat. Pajak merupakan sarana pelaksanaan atau pengaturan kebijakan sosial dan ekonomi suatu negara. Pajak dapat digunakan untuk menyesuaikan dan menyeimbangkan distribusi pendapatan dengan kebahagiaan dan kesejahteraan masyarakat (Sihombing dan Alestrian 2020).

Pajak bersifat wajib dan dipaksakan kepada seluruh wajib pajak sehingga membuat banyak wajib pajak menghindari pembayaran pajak. Penghindaran pajak ini salah satunya dengan cara penggelapan pajak. Penggelapan pajak adalah salah satu metode illegal dalam Upaya mengurangi beban pajak para wajib pajak. Metode ini tidak aman bagi Wajib Pajak karena cara dan teknik yang digunakan berada di

luar cakupan peraturan perundang-undangan perpajakan (Sundari 2019). Kasus penggelapan pajak sangat marak dilakukan oleh para oknum wajib pajak yang tidak bertanggung jawab. Berikut beberapa kasus penggelapan pajak (*tax evasion*):

Tabel 1. 2 Kasus-kasus penggelapan pajak (*Tax Evasion*)

Tahun	Kasus
2023	Pengusaha di Kabupaten Bekasi divonis enam tahun penjara karena menggelapkan pajak sebesar Rp9,6 miliar. Perbuatan tersangka dengan sengaja menerbitkan dan/atau menggunakan faktur pajak yang tidak berdasarkan transaksi sebenarnya pada bulan Desember 2020 sampai dengan Maret 2020. Perbuatan yang dituduhkan tersebut didasarkan pada ketentuan hukum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39A surat yang dibacakan juncto Pasal 43 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara di Bidang Pajak (UU Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi).
2023	seorang konsultan pajak di Pekanbaru ditangkap karena melakukan penggelapan pajak sebesar Rp2 miliar. Wajib pajak orang pribadi ini memanipulasi isi SPT yang disampaikannya, sehingga mengurangi kewajiban pajak yang seharusnya dibayar. Kasus ini juga merupakan pelanggaran terhadap Pasal 39 ayat (1) huruf d UU KUP. Secara umum, memberikan sanksi pidana kepada siapa pun yang dengan sengaja menyampaikan SPT atau keterangan yang isinya tidak benar atau tidak lengkap, dan menimbulkan kerugian pada pendapatan negara.
2022	Bendahara KUD Jambi diduga melakukan penggelapan pajak sehingga merugikan negara sebesar Rp 812,5 juta. Tindak pidana perpajakan yang dilakukan tersangka AS yang merupakan petugas akuntansi KUD JMJ. Melanggar Pasal 39 ayat (1) huruf c dan i Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
2021	Penggelapan pajak yang dilakukan oleh seorang wajib pajak orang pribadi berinisial IK di Bali. Dalam kasus ini, IK dengan sengaja menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Orang Pribadi Tahun Pajak 2015 yang isinya tidak benar. Akibat perbuatannya, negara mengalami kerugian sebesar Rp2,28 miliar. IK sempat melarikan diri sejak tahun 2017 dan masuk dalam Daftar Pencarian Orang (DPO). Kasus ini melanggar Pasal 39 ayat (1) huruf d Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP) yang mengatur pidana atas penyampaian SPT yang tidak benar dan merugikan negara.

Sumber : www.suara.com

Dalam upaya pencegahan penggelapan pajak, pemerintah menetapkan sistem self-assessment di mana semua wajib pajak mempunyai hak untuk melaporkan, menghitung, dan membayar pajak yang terutang untuk memaksimalkan pendapatan pajak negara. Akibatnya, jumlah uang yang dikumpulkan oleh negara melalui pajak sangat bergantung pada kepatuhan wajib pajak. Diperlukan suatu tindakan atau upaya untuk meningkatkan kewajiban membayar pajak para wajib pajak. Meningkatkan kesadaran wajib pajak agar mereka tidak berencana untuk menghindari pajak ialah salah satu langkah yang dapat dilakukan (Ekaputra, Triyono, dan Achyani 2022).

Tindakan terkait penggelapan pajak juga dapat mengganggu jalannya pembangunan negara karena tidak terpenuhinya target penerimaan pajak, yang dalam hal ini digunakan untuk membiayai pembangunan negara. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai penggelapan pajak itu sendiri, karena masih banyak wajib pajak yang belum mengetahui tentang penghindaran pajak. Hal ini juga memberikan peluang bagi masyarakat awam untuk melakukan pelanggaran tersebut karena tidak memahami sistem perpajakan dan lain-lain.

Untuk meminimalisir perilaku penggelapan pajak, maka harus dilakukan peningkatan kesadaran terhadap perilaku wajib pajak seperti etika terhadap uang. Seseorang yang sangat termotivasi oleh akan uang dan memiliki ketertarikan dengan uang sehingga memandang kecurangan pajak merupakan tindakan yang dapat diterima atau tindakan yang etis apabila dilakukan (Pratama, Musmini, dan Wahyuni 2020). Semakin tinggi etika terhadap uang, maka akan semakin besar

individu wajib pajak melakukan tindakan kecurangan yaitu penggelapan pajak. Setiap orang mempunyai nilai etika yang berbeda, termasuk etika perpajakan. Ada orang yang menganut etika yang baik dalam hidupnya dan menganggap pajak adalah kewajiban yang harus dipenuhi.

Lingkungan sosial berdampak pada perilaku yang baik dan negatif. Persepsi masyarakat terhadap lingkungan mereka dan kebutuhan mereka untuk memahami pajak adalah hal yang membuat lingkungan sosial menjadi relevan dengan pajak. Ketika ada kondisi lingkungan yang baik dan peraturan yang berlaku, orang akan cenderung membayar pajak sesuai ketentuan. Di sisi lain, ketika lingkungan buruk dan ada peraturan yang dilanggar, orang akan meniru satu sama lain dan berhenti mengikuti peraturan karena mereka percaya bahwa membayar pajak akan merugikan mereka (Nabila dan Isroah 2019). Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menjadikan penggelapan pajak sebagai objek dalam penelitian dengan judul **“Pengaruh *Self Assessment System*, Etika Uang dan Lingkungan Sosial Terhadap Tingkat Penggelapan Pajak”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang telah diuraikan di atas, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Self Assessment System* berpengaruh terhadap Wajib Pajak dalam melakukan penggelapan pajak?
2. Apakah Etika Uang berpengaruh terhadap Wajib Pajak untuk melakukan penggelapan pajak?

3. Apakah Lingkungan Sosial berpengaruh terhadap Wajib Pajak untuk melakukan penggelapan pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

1. Mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh *Self Assessment System* terhadap Wajib Pajak untuk melakukan penggelapan pajak.
2. Mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh Etika Uang terhadap Wajib Pajak untuk melakukan penggelapan pajak.
3. Mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Wajib Pajak untuk melakukan penggelapan pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, terkhususnya pada bidang Akuntansi Perpajakan yang melakukan penelitian terkait penggelapan pajak
2. Menjadi informasi serta pengetahuan bagi pembaca secara umum

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah dan wajib pajak serta dapat memberikan kontribusi aktif sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi demi terlaksananya kewajiban perpajakan dengan baik dan peraturan kepatuhan perpajakan yang bebas dari penipuan dan penggelapan pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Hassan, Umaru Zubairu, and Bilkisu Abubakar. 2021. "Curbing Tax Evasion through Taxpayer Identification Number (TIN) in Niger State, Nigeria." *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business* 5(January):1–16. doi: 10.29259/sijdeb.v1i1.1-16.
- Agustin, Nito, Yanti Yanti, and Ihsan Nasihin. 2023. "Model Pengukuran Tax Evasion Berbasis Money Ethics Dan Tax Morals." *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)* 10(1):103–14. doi: 10.35838/jrap.2023.010.01.10.
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas. 2023. "Populasi Dalam Penelitian Merupakan Suatu Hal Yang Sangat Penting, Karena Ia Merupakan Sumber Informasi." *Jurnal Pilar* 14(1):15–31.
- Azhari, Arlan, Handy Firman, and Andryawan. 2022. "Penggelapan Pajak Perusahaan Yang Dilakukan Oleh Direktur Perusahaan." *Senapenmas* 921–29.
- Bangun, Cicilia Sriliasta, Toni Suhara, and Husin Husin. 2023. "The Application of Theory of Planned Behavior and Perceived Value on Online Purchase Behavior." *Technomedia Journal* 8(1SP):123–34. doi: 10.33050/tmj.v8i1sp.2074.
- Bougie, R., and U. Sekaran. 2020. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. 8th (Asia. Hoboken, NJ :John Wiley & Sons.
- Dewi, Neng Diah Sukma, and Angky Febriansyah. 2023. "Pengaruh Pemeriksaan Pajak Dan Self Assesment System Terhadap Penggelapan Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying)." *Journal of Economics Management Business and Accounting* 3(1):94–104. doi: 10.34010/jemba.v3i1.10214.
- Dr. Abdul Fattah Nasution, M. P. 2023. *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. Vol. 5.
- Ekaputra, Aditiyanto, Triyono Triyono, and Fatchan Achyani. 2022. "Meminimalisasi Penggelapan Pajak Melalui Optimalisasi Kesadaran Perilaku Wajib Pajak Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behavior." *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 10(1):198–206. doi: 10.37676/ekombis.v10i1.1761.
- Ganinda, Faishal Prahatma, Kahfi Fikrianoor, Agung Dwi Nugroho, and Amir Hidayatulloh. 2020. "ETIKA UANG, RELIGIUSITAS, DAN PENGELAPAN PAJAK (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kabupaten Gunungkidul)." *Transparansi : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi* 3(1):39–44. doi: 10.31334/transparansi.v3i1.759.
- Ghozali, I. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 26.

10th ed. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunawan, Ce. 2020. *Mahir Menguasai SPSS, Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*. sleman: CV BUDI UTAMA.

Hadian, Bagas Jihad, and Herman Ernandi. 2022. "The Influence of Money Ethics, Love of Money, Materialism, and Religiosity on Tax Avoidance with Financial Conditions as Moderating Variables." *Indonesian Journal of Innovation Studies* 20:1–16. doi: 10.21070/ijins.v20i.720.

Imelya, Rosi, Nining Kurniasih, and Tiana Feny Krisdina. 2022. "Self-Assessment System Effect on Revenue Optimization Pph Pasal 25 Corporate Taxpayer At The Sumedang Primary Tax Service Office." *Journal of Business ...* 5:39–46.

Jamalallail, Ulfa Fauzi, and Maria Goreti Kentris Indarti. 2022. "Determinan Penggelapan Pajak (Tax Evasion) Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Pemoderasi." *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 14(1):93–106. doi: 10.22225/kr.14.1.2022.93-106.

Leana, Naluri April, and Nur Kholis. 2022. "Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Atas Pelaksanaan Self Assessment System, Keadilan, Dan Teknologi Perpajakan Terhadap Tindakan Tax Evasion." *Jurnal Manajemen Dan Penelitian Akuntansi* 15(2):66–78. doi: 10.58431/jumpa.v15i2.200.

Lismawat, Lismawati, Indah Oktari Wijayanti, Vika Fitranita, and Madani Hatta. 2022. "Self Assessment System, Tarif Pajak, Love Of Money, Kepercayaan Terhadap Otoritas Pajak Dan Perilaku Penggelapan Pajak." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah* 17(1):32–45. doi: 10.52062/jaked.v17i1.2327.

Mardiasmo. 2013. *Perpajakan*. Andi.

Matitaputty, Jean Stevany, and Priyo Hari Adi. 2021. "Machiavellianism Dimensions, Religiosity, Social Environment, and Tax Evasion." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 24(1):1–26. doi: 10.24914/jeb.v24i1.3738.

Mawarista, Sindy, and Yoosita Aulia. 2020. "PENGARUH MONEY ETHICS DAN KEMUNGKINAN TERDETEKSINYA KECURANGAN TERHADAP PERSEPSI ETIKA TAX EVASION DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada WPOP Di Surabaya Barat)." *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan* 4(2):188–99. doi: 10.25139/jaap.v4i2.3082.

Murtin, Alek, Anisa Nadia Rif'ah, Rizka Sanityatul Ummah, and Juanda Juanda. 2023. "Pengaruh Self-Assessment System Dan Love of Money Terhadap Tax Evasion: Peran Pemoderasi Dengan Religiusitas Intrinsik." *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 7(1):248–63. doi: 10.18196/rabin.v7i2.19039.

Nabila, Zahra Durah, and Isroah Isroah. 2019. "Pengaruh Kewajiban Moral Dan

- Lingkungan Sosial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pengusaha.” *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 8(1):47–58. doi: 10.21831/nominal.v8i1.24498.
- Nisrina, Ulfah Laila, Mursalim, and Darwis Lannai. 2023. “Pengaruh Tax Ethics Dan Tax Morals Terhadap Tax Evasion.” *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi (JASIN)* 1(1):396–406.
- Nuraprianti, Desi, Asep Kurniawan, and Indah Umiyati. 2019. “Pengaruh Etika Uang (Money Ethics) Terhadap Kecurangan Pajak (Tax Evasion) Dengan Religiusitas Intrinsik Dan Materialisme Sebagai Variabel Pemoderasi.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 1(2):199–216.
- Ogston, S. A., S. Lemeshow, D. W. Hosmer, J. Klar, and S. K. Lwanga. 1991. “Adequacy of Sample Size in Health Studies.” *Biometrics* 47(1):347. doi: 10.2307/2532527.
- Ollyviani, Shafira Dwi, and Amir Hidayatulloh. 2022. “Etika Uang, Religiusitas, Dan Penggelapan Pajak.” *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi* 9(1):12–23. doi: 10.30656/jak.v9i1.3427.
- Pakaya, Indah, and Johnny H. Posumah. 2021. “Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.” *Jurnal Administrasi Publik* VII(104):11–18.
- Pratama, Putu Andika Surya, Lucy Sri Musmini, and Made Arie Wahyuni. 2020. “Pengaruh Money Ethics, Etika Wajib Pajak, Religiusitas Intrinsik Dan Ekstrinsik Dan Tax Morale Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Tax Evasion (Studi Empiris Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Singaraja).” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* 11(1):44–55.
- Pratama, Rania Lois. 2022. “Pengaruh Self Assessment System, Keadilan, Teknologi Dan Informasi Perpajakan Terhadap Penggelapan Pajak.” *Global Accounting* 2:391–403.
- Priskila, Nathasia, Ernie Riswandari, and Theresia Hesti Bwarleling. 2022. “Penggelapan Pajak Yang Dimoderasi Religiusitas Intrinsik.” *Jurnal Akuntansi Aktual* 9(2):86. doi: 10.17977/um004v9i22022p086.
- Rahayu, Siti Kurnia. 2020. *Perpajakan Dan Konsep Dan Aspek Moral Formal*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Riadi, Muchlisin. 2024. “Lingkungan Sosial- Pengertian, Jenis Dan Aspek.”
- Rossa, Elia, Achmad Zauhar Muqtafi, Afifah Rohmawati, Alisya Athalia, Alya Syafikah Rani, Anissa Pujiwaty, Yuyun Yuyun, Universitas Bhayangkara

- Jakarta Raya Alamat, Jl Raya Perjuangan Bekasi Utara, Kota Bekasi, and Jawa Barat. 2024. "Pengaruh Self Assessment , Sosialisasi Perpajakan Dan Sistem Informasi Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak." *Jurnal Manajemen Riset Inovasi (MRI)* 2(1):212–20.
- Rusnan, Rusnan, Johannes Johny Koynja, and Erlies Septiana Nurbani. 2020. "Implikasi Penerapan Asas Self Assessment Sistem Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak." *Journal Kompilasi Hukum* 5(1):15–29. doi: 10.29303/jkh.v5i1.33.
- Siahan, Marihot Pahala. 2010. *Hukum Pajak Elementer: Konsep Dasar Perpajakan Indonesia*. Ed. 1, Cet. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sihombing, Sotarduga, and Sibagariangsusy Alestriana. 2020. *Perpajakan Teori Dan Aplikasi*. Vol. 44.
- Slamet, Rokhmad, Wahyuningsih, sri. 2020. "Validitas Dan Reabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja." 51–58.
- Sofia Prima Dewi, Theresia Lief, . 2020. "Pengaruh Money Ethics Dan Keadilan Terhadap Tax Evasion Dengan Religiosity Sebagai Pemoderasi." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2(3):1086. doi: 10.24912/jpa.v2i3.9534.
- Sri Ayem, Listiani, . 2018. "Mengenai Penggelapan Pajak (Tax Evasion)." 12(1):104–13.
- Sri Wahyuni, Atika, Nunung Nurhayati, and Riyang Mardini. 2023. "Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Status Sosial Ekonomi, Dan Money Ethic Terhadap Persepsi Penggelapan Pajak (Tax Evasion)." *Bandung Conference Series: Accountancy* 3(1):49–55. doi: 10.29313/bcsa.v3i1.5758.
- Styarini Devi, Nugraha Siwi Tri. 2020. "Tax Evasion." doi: <https://doi.org/10.26460/ad.v4i1.5343>.
- Sugiyanto. 2015. "Pengaruh Fasilitas Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Hasil Belajar IPS." *Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta* 3(1):hal 74.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. bandung: CV Budi Alfabeta.
- Sukiyaningsih, Tri Wahyuni. 2020. "Studi Penerapan E-System Dan Pelaksanaan Self Assesment System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak." *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 17(01):61–72. doi: 10.36406/jam.v17i01.296.
- Sundari, Sundari. 2019. "Pengaruh Sanksi Perpajakan Dan Self Assessment System Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak (Tax Evasion)." *Jurnal Kajian Akuntansi* 3(1):55. doi: 10.33603/jka.v3i1.2114.

- Suprihatin, Neneng Sri. 2022. "Tindakan Penggelapan Pajak Terhadap Money Ethics Dan Teknologi Informasi Yang Dimoderai Religiusitas." *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 7(1):11. doi: 10.32502/jab.v7i1.4565.
- Taluke, Dryon, Ricky S. M. Lakat, Amanda Sembel, Ekosistem Mangrove, and Menjelaskan Bahwa. 2019. "Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat." *Spasial* 6(2):531–40.
- Widyasari, Syanti Dewi, and Nataherwin. 2022. "Analisis Faktor Yang Memengaruhi Wajib Pajak Untuk Melakukan Tax Evasion." *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 19(2):663–69. doi: 10.31316/akmenika.v19i2.4172.